

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA KELAS VIII MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DZUHUR
BERJAMAAH DI MTS NEGERI 2 SUKOHARJO**

TAHUN PELAJARAN 2020/2021



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

**NULI PURWANTINI
G000170068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA KELAS VIII MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DZUHUR
BERJAMAAH DI MTS NEGERI 2 SUKOHARJO

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NULI PURWANTINI

G 000 170 068

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.,

NIDN. 0601095901

HALAMAN PENGESAHAN

PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
KELAS VIII MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH DI MTS
NEGERI 2 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

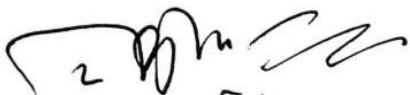
OLEH :

NULI PURWANTINI
: G000170068

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 28 Agustus 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Dewan Penguji:

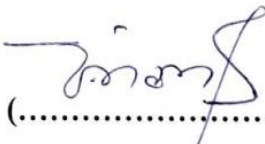
1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

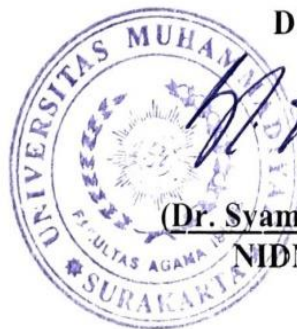
2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

3. Drs. Mutohharun Jinan, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

DEKAN FAI




(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 Juni 2021



Nuli Purwantini

G000170068

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA KELAS VIII MELALUI PEMBIASAAN SHOLAT DZUHUR
BERJAMAAH DI MTS NEGERI 2 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Sholat dzuhur berjamaah, dapat menjadi wadah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Di MTs Negeri 2 Sukoharjo telah di tiadakan sholat dzuhur berjamaah secara rutin. Sholat dzuhur berjamaah ini diadakan dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa, nilai-nilaitersebut ditanamkan melalui beberapa metode guru diantaranya metode keteladanan, *reward and punishment* dan *persuasive*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII melalui pembiasaan sholat dzuhur di MTs Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi lapangan di MTs Negeri 2 Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang didapat langsung dari sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang diawali dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII dilaksanakan melalui pembiasaan sholat dzuhur berjamaah. Penanaman nilai-nilai tersebut dilaksanakan melalui metode keteladanan, *reward and punishment* dan *persuasive*. Berdasarkan upaya tersebut siswa telah memiliki kesadaran telah senantiasa melaksanakan sholat berjamaah selama di sekolah dan di rumah. Mereka telah mengimplementasikan hikmah dari sholat dzuhur berjamaah yaitu dengan sikap disiplin dalam beribadah, rajin dalam melaksanakan sholat dan tertib dalam sholat.

Kata Kunci: penanaman nilai, sholat dzuhur berjamaah, siswa remaja

Abstract

The congregational midday prayer can be a forum for instilling the values of Islamic religious education. At MTs Negeri 2 Sukoharjo, the congregational midday prayer has been canceled regularly. The congregational midday prayer is held with the aim of instilling the values of Islamic religious education in students, these values are instilled through several teacher methods including exemplary, *reward and punishment* and *persuasive* methods. The purpose of this study was to describe the inculcation of Islamic religious education values in class VIII students through habituation of midday prayers at MTs Negeri 2 Sukoharjo in the 2020/2021 academic year. This study uses a qualitative approach with field studies at MTs Negeri 2 Sukoharjo. Data collection techniques by observation, interviews, and also documentation obtained directly from the school. This study

uses a qualitative descriptive approach that begins with data reduction, data presentation, and drawing conclusions using deductive methods. The results of this study can be concluded that the cultivation of Islamic religious education values in class VIII students is carried out through the habit of praying the midday prayer in congregation. The inculcation of these values is carried out through exemplary, *reward and punishment* and *persuasive* methods. Based on these efforts, students have an awareness that they have always performed congregational prayers while at school and at home. They have implemented the wisdom of praying the midday prayer in congregation, namely by being disciplined in worship, being diligent in praying and being orderly in prayer.

Keywords: value cultivation, congregational midday prayer, adolescent students

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pemindahan nilai-nilai, ilmu dan ketrampilan dari generasi tua kepada generasi muda untuk melanjutkan dan memelihara identitas masyarakat tersebut. Dalam proses pendidikan juga terjadi interaksi antara individu, yaitu antara peserta didik dengan pendidik, dan juga antara peserta didik dan dengan orang-orang di sekitarnya. Islam memerintahkan kepada manusia untuk melaksanakan pendidikan terhadap anak-anaknya, berdasar pandangan bahwa anak yang sedang tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan, memiliki kemampuan dasar terhadap pengaruh dari luar dirinya. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, anak harus dipandang sebagai hamba Tuhan yang paling mulia dengan kemampuan dan bakat yang bisa berkembang secara intensif atau dialektis (saling mempengaruhi) antara kemampuan dasarnya dan pengaruh pendidikan. pendidikan agama Islam pada anak adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, ketrampilan mempraktekannya, dan meningkatkan pengalaman ajaran Islam itu dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Islam demikian itulah yang seharusnya ditumbuhkan dan dikembangkan dalam diri manusia melalui proses transformasi kependidikan. Suatu proses yang bisa mengarahkan seseorang selalu berorientasi kepada kekuasaan Allah dalam menentukan segala keberhasilan.

Sholat dzuhur merupakan sholat wajib, maka boleh ditinggalkan. Sholat dzuhur berjamaah ialah sholat yang dilakukan secara berjamaah. Dan sholat berjama'ah itu lebih utama. Perbandingan pahala sholat sendiri/munfarid dengan sholat berjamaah yaitu (pahalanya sholat berjamaah 27 derajat di bandingkan sholat

sendiri pahalanya 1 derajat), sehingga alangkah baiknya jika tidak ada udzur, sholat dilaksanakan dengan berjamaah, baik di rumah bersama keluarga maupun di masjid.

Latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan permasalahan melalui rumusan masalah berikut: “Bagaimana penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa kelas VIII melalui pembiasaan sholat dzuhur berjamaah di MTs Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021?”

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII melalui pembiasaan sholat dzuhur berjamaah di MTs Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2020/2021.

Adapun manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni manfaat secara teoritis maupun praktis.

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke suatu tempat untuk mengamati dan menyelidiki suatu gejala objektif yang terjadi, kemudian hasil yang diperoleh disusun sebagai hasil penelitian. Pendekatan kualitatif yaitu suatu cara untuk memahami makna yang menjadi prinsip umum dari suatu gejala yang terjadi dalam kehidupan. Metode pengumpulan data dilakukan dilakukan melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII

Melalui Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjamaah Di MTs Negeri 2 Sukoharjo

Penanaman Nilai-nilai pendidikan agama Islam ialah penanaman yang ditanamkan di siswa-siswi MTs Negeri 2 Sukoharjo yang khususnya untuk kelas VIII yang berkaitannya dengan pembiasaan sholat dzuhur berjamaah. Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Sukoharjo sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari penanaman nilai yang dilaksanakan oleh guru. Disini guru memberikan pemahaman terhadap siswa akan pentingnya sholat dzuhur berjamaah. Kemudian guru juga mengajak para siswa untuk melaksanakan sholat

dzuhur berjamaah secara tertib. Tidak hanya itu guru juga memberikan contoh secara langsung terhadap siswa. Melalui suri teladan yang telah dilaksanakan oleh guru. Siswa-siswi kelas VIII MTs Negeri 2 Sukoharjo mulai memahami dan melaksanakan sholat dzuhur berjamaah secara tertib.

4. PENUTUP

Penanaman Nilai-nilai pendidikan agama Islam ialah penanaman yang ditanamkan di siswa-siswi MTs Negeri 2 Sukoharjo yang khususnya untuk kelas VIII yang berkaitannya dengan pembiasaan sholat dzuhur berjamaah. Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah pada siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Sukoharjo sudah dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Alim, Muhammad. 2011. Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azet, Akhmad Muhaimin. 2011. Pedoman Praktis Sholat Wajib dan Sunnah. Yogyakarta: PT. Buku Kita.
- Daradjat, Zakiyyah. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Fatoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mulyadi, Mohammad. 2016. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Publika Press.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Teras.
- M. Ali Hasan. 2006. *Hikmah Sholat dan Tuntunanya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.